



**PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH
KUALA**

Hajri Takriyuddin¹, Zulihar Mukmin^{1*}, Muhammad Yunus¹

¹ Prodi PPKn FKIP Universitas Syiah Kuala

*Corresponding email: z_mukmin@unsyah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasi. Jumlah populasi 196 orang. Sampel Mahasiswa Bidikmisi sebesar 30% dari jumlah 66 mahasiswa adalah sebanyak 20 orang. Sedangkan sebagai sampel pembandingan Mahasiswa Non Bidikmisi sebesar 15% dari jumlah 130 mahasiswa adalah sebanyak 20 orang dalam jumlah yang sama dengan Mahasiswa Bidikmisi dari setiap Angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang mahasiswa dari jumlah populasi. Data penelitian ini bersumber dari pengumpulan dokumentasi berupa KHS dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi PPKn. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian uji-t dan uji dua beda. Pengolahan data dilakukan secara manual dan peneliti juga menggunakan alat bantu yaitu Program Aplikasi Pembantu Komputer IBM SPSS Statistics 21. Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Terbukti hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,14$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ melihat tabel distribusi - t dengan $t(0.05) (19)$ maka diperoleh hasil adalah $t_{tabel} = 2,09$, maka diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,14 >$



2,09) maka H_a diterima. Saran peneliti kepada Universitas agar dapat terus melakukan pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu terutama beasiswa bidikmisi, dengan adanya beasiswa maka motivasi untuk belajar terus meningkat serta mendapatkan prestasi yang gemilang untuk mahasiswa itu sendiri.

Kata kunci : Bidikmisi, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya karena alasan ketiadaan biaya.

Basiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mendapat bantuan Bidikmisi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti selama berinteraksi dengan beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi, peneliti menerima informasi bahwa penerima Bidikmisi melakukan pengiriman beasiswa kepada orang tua untuk kebutuhan ekonomi sehingga untuk membeli buku atau kebutuhan akademik lainnya tidak tercukupi, sehingga menuntut mahasiswa untuk bekerja di tempat lain guna menambah penghasilan untuk kebutuhan akademiknya. Tak jarang mahasiswa yang bekerja sering membuat prestasi mereka menurun. Ada juga beberapa mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi di tingkat prodi masing-masing. Tetapi, tak jarang pula mahasiswa Bidikmisi harus menerima sanksi akademik dari pihak Fakultas bahkan Universitas akibat menurunnya prestasi belajar mahasiswa (IPK).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dilihat dari keseluruhan setiap angkatan, penerima Bidikmisi angkatan 2010 mengalami peningkatan prestasi pada setiap semesternya. Sedangkan untuk angkatan 2011, mereka mengalami peningkatan pada semester 2, namun mengalami sedikit penurunan pada semester 3 (Karistianti, 2013:44).

Prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tahun akademik 2010/2011 pada satu semester pertama berada pada kategori sangat



memuaskan dengan IPK rata-rata 3,01. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi menurut pedoman akademik Jurusan Biologi tahun 2010 maka ada 12,28% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (cumlaude) (IPK 3,51-4,00), 57,89% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan 26,32% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-2,75). Walaupun demikian masih ada sekitar 1,75% mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang prestasi belajarnya berada pada kategori cukup (IPK 2,00-2,49) dan 1,75% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori kurang (IPK 0,00-1,99), (Hamka, 2012:59).

Dalam hal penggunaan beasiswa Bidikmisi, banyak sekali mahasiswa yang menggunakannya untuk kepentingan akademik, seperti halnya membeli buku, dan perlengkapan perkuliahan. Penyelewengan penggunaan beasiswa Bidikmisi juga sering terjadi, membeli barang-barang non akademik tanpa bisa mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dilihat dari latar belakang masalah yang ada, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala ?”

LANDASAN TEORI

Beasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:119) “beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi dan beasiswa. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik warga negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan, baik pada universitas negeri maupun swasta dengan syarat keadaan ekonomi orang tuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya.

Beasiswa Bidikmisi

Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita. Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Selain itu peningkatan akses informasi terhadap sumber pendanaan masih sangat terbatas. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menyusun database siswa jenjang



pendidikan menengah yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi memfasilitasi dan atau menyediakan bantuan biaya pendidikan.

Beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendukung pemberian bantuan biaya pendidikan diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi (Panduan Bidikmisi, 2012). tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 53A yang menegaskan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berkewarganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berkewarganegaraan Indonesia, yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru (Panduan Bidikmisi, 2012:1).

Berbagai macam beasiswa oleh pemerintah pusat telah mengimplementasikan amanat peraturan perundang-undangan dengan meluncurkan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) sejak tahun 2008 sampai dengan 2011 sebanyak 180.000-240.000 mahasiswa PTN dan PTS kepada mahasiswa. Akan tetapi jumlah dana yang diberikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa, sehingga belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai. (Panduan Bidikmisi 2012).



Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan dan kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut di atas, maka Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 telah meluncurkan Program Bantuan Biaya Pendidikan bagi 19.675 mahasiswa yang pada tahun 2011 sebanyak 30.000 mahasiswa. Program tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri pada program studi unggulan yang disebut Program Bidikmisi.

Sesuai Permendiknas No 34 tahun 2010, mulai tahun 2011 pola penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara nasional dan secara mandiri. Oleh karena itu seleksi penerimaan Program Bidikmisi diintegrasikan dengan SNMPTN, UMPN, dan jalur seleksi secara mandiri oleh masing-masing PTN (Panduan Bidikmisi 2012).

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. (Hamdani, 2011:137).

Untuk mengetahui pengertian prestasi belajar secara kongkrit, maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang pengertian belajar dan prestasi. Di mana "belajar adalah proses perubahan tingkah laku, yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan" (Sudirman N, 1992:99). Dalam arti sempit "Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman AM, 1994:22). Jadi "belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap" (Martinis Yamin, 2007:97).

Di samping itu, "Belajar adalah usaha merubah tingkah laku" (Sardiman AM, 1994:23). Jadi, belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari berbagai proses modifikasi menuju bentuk permanent, dan terjadi dalam aspek perbuatan, berpikir, sikap, dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar itu tiada lain adalah memperoleh berbagai pengalaman baru.

Kemudian pengertian prestasi adalah "hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan)" (Sastrapradja, 1978:390). Hal senada juga ditemukan dalam kamus Lengkap Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa prestasi adalah "hasil karya yang dicapai" (Kamisa, 1997:423).



Selanjutnya Qohar dalam Jamarah dalam Hamdani (2011:137) mengatakan bahwa prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.

Setelah menelusuri uraian di atas, dapat dipahami mengenai makna prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. (Syaiful Bahri Djamarah, dalam Hamdani, 2011:138).

Dari pendapat di atas, maka dengan demikian prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki akan mengikuti proses belajar mengajar. Perubahan yang dimaksudkan adalah perubahan ke arah yang lebih baik (positif). Di mana dari malas menjadi rajin, dari bandel menjadi jujur, dan pemalu menjadi peramah dan lain sebagainya. Namun dalam bentuk kuantitas, maka prestasi belajar sering digunakan simbol-simbol nilai seperti, 7, 8, 9 dan lain-lain, semakin tinggi nilai, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasi kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Bidikmisi sebanyak 20 orang dan Mahasiswa Non Bidikmisi sebanyak 20 orang dengan jumlah 40 orang mahasiswa secara *random sampling* dari setiap Angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unsyiah.

Data penelitian ini bersumber dari pengumpulan dokumentasi berupa KHS dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi PPKn. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian uji-t dan uji dua beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji-t untuk Sampel Bidikmisi

Untuk melakukan perhitungan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi dengan menggunakan rumus *Thitung*, maka diperlukan tabel penolong untuk memudahkan perhitungan data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil rata-rata (mean), standar deviasi, dan *Thitung*, adalah sebagai berikut :



a. Tabel IPK Mahasiswa Bidikmisi

Responden	X_i	\bar{X}	$(X - \bar{X})^2$
DS	3,76	3,40	0,1296
TA	3,72	3,40	0,1024
MP	3,46	3,40	0,0036
YE	3,20	3,40	0,04
NR	3,05	3,40	0,1225
ZW	3,35	3,40	0,0025
HI	3,52	3,40	0,0144
HS	3,22	3,40	0,0324
WF	3,25	3,40	0,0225
AK	3,49	3,40	0,0081
SY	3,34	3,40	0,0036
RA	3,85	3,40	0,2025
AS	3,51	3,40	0,0121
SL	2,94	3,40	0,2116
LW	3,73	3,40	0,1089
YZ	3,34	3,40	0,0036
NM	3,26	3,40	0,0196
IW	3,53	3,40	0,0169
RH	3,55	3,40	0,0225
NTP	3,05	3,40	0,1225
Σ	68,12		1,2018

a. Menentukan Nilai Rata-rata Pengamatan

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_i}{n}$$

$$= 3,40$$

Berdasarkan hasil yang didapat di atas, rata-rata untuk prestasi belajar mahasiswa bidikmisi (IPK) maka nilai \bar{X} adalah 3,40. Maka langkah selanjutnya menentukan standar deviasi (s) adalah sebagai berikut :

b. Menentukan Standar Deviasi (s)

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma (X - \bar{X})^2}{n}}$$



$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = 0,2515$$

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui nilai Standar Deviasi untuk IPK Mahasiswa Bidikmisi adalah $S = 0,2515$. Dengan demikian, untuk menentukan thitung dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

c. Menghitung thitung

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Nilai thitung untuk prestasi belajar mahasiswa bidikmisi telah diketahui berdasarkan hasil yang telah didapatkan di atas adalah sebesar thitung = 7,14. Maka langkah selanjutnya adalah untuk menentukan ttabel sebagai berikut :

d. Menghitung ttabel

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. kemudian dicari nilai ttabel pada tabel distribusi - t dengan ketentuan : $db = n-1$

$$db = 20 - 1 = 19$$

Sehingga ttabel (α, db) = $t(0,05, 19) = 2,09$

Berdasarkan hasil ttabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dengan melihat tabel distribusi - t dengan $t(0,05, 19)$ maka diperoleh hasil adalah ttabel = 2,09. Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan thitung dan ttabel sebagai berikut :

e. Membandingkan thitung dan ttabel

$$ttabel(\alpha) = 2,09 \text{ dan}$$

$$thitung = 7,14$$

Ternyata : thitung > ttabel

$$7,14 > 2,09, \text{ maka } H_a \text{ diterima.}$$

Berdasarkan perbandingan di atas, kesimpulannya adalah karena thitung > ttabel maka H_a diterima dengan demikian terdapat *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.*

Uji-t untuk Sampel Non Bidikmisi

Untuk melakukan perhitungan Prestasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi dengan menggunakan rumus Thitung, maka diperlukan tabel penolong untuk memudahkan perhitungan data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil rata-rata (mean), standar deviasi, dan Thitung, adalah sebagai berikut :



b. IPK Mahasiswa Non Bidikmisi

Responden	X_i	\bar{x}	$(X - \bar{x})^2$
BS	2,79	3,29	0,25
RE	3,36	3,29	0,0049
MK	3,02	3,29	0,0729
RI	3,24	3,29	0,0025
MS	3,10	3,29	0,0361
YB	2,93	3,29	0,1296
NA	3,36	3,29	0,0049
AZ	3,36	3,29	0,0049
HD	3,35	3,29	0,0036
DO	3,69	3,29	0,16
YA	3,25	3,29	0,0016
SR	3,56	3,29	0,0729
RS	3,79	3,29	0,25
UZ	3,28	3,29	0,0001
TFM	2,87	3,29	0,1764
MRA	3,79	3,29	0,25
HM	3,61	3,29	0,1024
DH	3,11	3,29	0,0324
ISH	3,34	3,29	0,0025
MAA	3,00	3,29	0,0841
Σ	65,8		1,6418

a. Menentukan Nilai Rata-rata Pengamatan

$$\frac{65,8}{20}$$

$$= 3,29$$

Berdasarkan hasil yang didapat di atas, rata-rata untuk prestasi belajar mahasiswa non bidikmisi (IPK) maka nilai \bar{x} adalah 3,29. Maka langkah selanjutnya menentukan standar deviasi (s) adalah sebagai berikut :

b. Menentukan Standar Deviasi (s)



$$\sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = 0,2939$$

Berdasarkan hasil di atas, dapat ketahui nilai Standar Deviasi untuk IPK mahasiswa non bidikmisi adalah $S = 0,2939$. Dengan demikian, untuk menentukan thitung dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

c. Menghitung thitung

$$\frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{4,46 - 4,00}{\frac{0,2939}{\sqrt{20}}} = 4,46$$

Nilai thitung untuk prestasi belajar mahasiswa non bidikmisi telah diketahui berdasarkan hasil yang telah didapatkan di atas adalah sebesar thitung = 4,46. Maka langkah selanjutnya adalah untuk menentukan ttabel sebagai berikut :

d. Menghitung ttabel

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, kemudian dicari nilai ttabel pada tabel distribusi - t dengan ketentuan : $db = n-1$

$$db = 20 - 1 = 19$$

$$\text{Sehingga ttabel} (\alpha, db) = t(0,05, 19) = 2,09$$

Berdasarkan hasil t tabel di atas, maka dapat ketahui bahwa dengan melihat tabel distribusi - t dengan $t(0,05, 19)$ maka diperoleh hasil adalah ttabel = 2,09. Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan thitung dan ttabel sebagai berikut :

e. Membandingkan thitung dan ttabel

$$ttabel(\alpha) = 2,09 \text{ dan}$$

$$thitung = 4,46$$

Ternyata : thitung > ttabel

$$4,46 > 2,09$$



Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian di atas, menyangkut dengan rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Data dokumentasi yang dikumpulkan berupa KHS dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015.

Berdasarkan peraturan dari Universitas yang memberikan beasiswa bidikmisi kepada mahasiswa dengan syarat harus bisa mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setiap semesternya minimal 2,75. Data yang didapatkan oleh peneliti, bahwa Indeks Prestasi Mahasiswa Bidikmisi di atas rata-rata, ini membuktikan adanya pengaruh dari beasiswa bidikmisi tersebut.

Dengan rata-rata IPK Mahasiswa Bidikmisi nilainya sebesar $\bar{1} = 3,40$ dari 20 sampel dan rata-rata IPK Mahasiswa Non Bidikmisi adalah sebesar $\bar{2} = 3,29$ dari 20 sampel yang diteliti. Untuk standar deviasi (s) IPK Mahasiswa Bidikmisi adalah $S = 0,2515$, sedangkan untuk Non Bidikmisi adalah nilainya sebesar $S = 0,2939$.

Hasil Uji Dua Beda antara Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi dengan Non Bidikmisi diperoleh hasil $T = 1,57$ dan *Degree of Freedom* diperoleh nilai sebesar $df = 38$.

Dengan demikian, setelah melakukan analisis pengujian hipotesis data hasil uji - t diperoleh thitung sebesar 7,14 dan ttabel = 2,09. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa thitung lebih besar dari nilai ttabel ($7,14 > 2,09$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada pengaruh yang signifikan beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.

Dari hasil penelitian untuk rata-rata prestasi belajar mahasiswa bidikmisi sebesar $\bar{1} = 3,40$ lebih besar dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa non bidikmisi dengan nilainya dan $\bar{2} = 3,29$. Pengujian hipotesis data hasil uji - t diperoleh thitung sebesar 7,14 dan ttabel = 2,09. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa thitung lebih besar dari nilai ttabel ($7,14 > 2,09$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.



Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Universitas agar dapat terus melakukan pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu terutama beasiswa bidikmisi, dengan adanya beasiswa maka motivasi untuk belajar terus meningkat serta mendapatkan prestasi yang gemilang untuk mahasiswa itu sendiri dan lebih hati-hati dalam melakukan penyeleksian mahasiswa bidikmisi.
2. Bagi mahasiswa agar dapat menjadi motivasi dalam belajar dan penggunaan beasiswa bidikmisi tepat sasaran dalam kepentingan akademik untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi peneliti lanjutan, agar dapat meneliti tentang beasiswa bidikmisi dengan perkembangan situasi mahasiswa dalam peningkatan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Hamka. 2012. *Jurnal Sainsmat (Vol. 1, No. 1) Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011*.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Kartika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru. 2007. Jakarta. Pustaka Phoenix.
- Karistianti. 2013. *Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Mendapatkan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala*. Skripsi. Darussalam. Universitas Syiah Kuala.
- Martinis Yamin. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Gaung Pesada (GP) Press.
- Panduan Bidikmisi. 2012. Jakarta. Mendikbud Dikti.
- Sastrapradja. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Sardiman AM. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Press